

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimental. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, menggunakan instrument penelitian analisis data berupa statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2020, hlm. 110) memaparkan metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen dalam kondisi yang terkendali. Pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimental adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat atau dampak dari suatu variabel tertentu. Metode pra-eksperimental adalah salah satu metode riset dalam pendekatan kuantitatif yang sering digunakan dalam situasi di mana peneliti memiliki keterbatasan dalam mengendalikan variabel-variabel luar yang mempengaruhi fenomena yang diteliti. Dalam metode ini, peneliti memilih satu kelompok atau individu yang tidak memiliki kelompok kontrol untuk dibandingkan sebelum dan setelah pemberian perlakuan atau intervensi tertentu. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati perubahan atau perbedaan dalam variabel yang diukur sebelum dan setelah perlakuan.

Sejalan dengan pertanyaan diatas menurut Creswell (2019, hlm. 228) pre eksperimental adalah penelitian yang melibatkan satu kelompok untuk diberi perlakuan dan tidak menggunakan kelompok pembanding atau kontrol selama penelitian, dengan tujuan menentukan hubungan antara dua fenomena. Untuk menganalisis data hasil test awal dan akhir menggunakan uji hipotesis statistika. Pelaksanaan pada penelitian ini yaitu melakukan *pre-test*, pemberian tindakan dan melakukan *post-test*.

Pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu permainan bakiak sebagai variabel independen (variabel bebas) dan kecerdasan emosional sebagai variabel dependen (variabel terikat). Berikut rencana penelitian *pre eksperimen one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2020, hlm. 114):

Table 3.1
pre eksperimen one group pre-testtest dan post-test design

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
O ₁	X	O ₂

3.2 Partisipan

Penelitian akan dilaksanakan di halaman TK Permata Hati Aisyiyah Jalan BKR Margalaksana, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Tempat ini dipilih karena saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru di sekolah ditemukan masalah terkait dengan kecerdasan emosional dan masih kurangnya pengenalan permainan tradisional di sekolah.

Partisipan yang mendukung dalam proses penelitian ini adalah peneliti sebagai observer, guru sebagai fasilitator dan siswa sebanyak 15 orang sebagai subjek penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan, populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup seluruh sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2020, hlm. 126).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampling total yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Peneliti mengambil sampel siswa usia 5-6 tahun atau kelas B2 di TK Permata Hati Aisyiyah tahun

ajaran 2023/2024. Dengan jumlah anak sebanyak 15 orang, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) variable penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi dan akan menjadi fokus penelitian, variable ini dapat saling mempengaruhi pada hasil penelitian, Variabel penelitian adalah faktor-faktor atau konsep-konsep yang diamati, diukur, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian ilmiah. Variabel-variabel ini menjadi fokus utama dari studi dan memberikan kerangka kerja untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil. Variabel-variabel penelitian dapat berupa berbagai aspek, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang membutuhkan pengukuran atau manipulasi khusus, sehingga dalam penelitian ini akan menggunakan kecerdasan emosional sebagai dependent variabel (variabel terikat) dan permainan tradisional bakiak sebagai variabel independent (variabel bebas).

3.4.2 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variable penelitian ini adalah terkait dengan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional bakiak di TK Permata Hati Aisyiyah.

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami perasaan dirinya dan orang lain, serta kemampuan seseorang dalam mengenali emosinya. Kecerdasan emosional adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola, dan memimpin motivasi diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial.

2. Permainan tradisional bakiak

Permainan bakiak adalah permainan tradisional yang menggunakan kayu panjang dengan ukuran tertentu sebagai alat mengadu kecepatan dengan menempuh jalan yang sudah ditentukan. Adapun ukuran bakiak

yang digunakan pada penelitian ini adalah 48,5 x 8 x 2 cm yang digunakan untuk dua orang pemain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan suatu dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2020, hlm. 203)

Pada penelitian ini observasi akan digunakan untuk mengetahui dan mengukur kecerdasan emosional anak sebelum dan sesudah pemberian perlakuan berupa permainan tradisional bakiak. Test pertama dilakukan sebelum anak diberi perlakuan apapun (*pre-test*) dan test kedua dilakukan setelah anak diberi perlakuan (*post-test*).

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengarsipan, dan penyimpanan informasi secara tertulis, visual, atau audiovisual untuk tujuan merekam, melacak, dan berbagi pengetahuan, data, atau peristiwa. Dalam konteks penelitian, dokumentasi memiliki peran penting dalam mengabadikan hasil penelitian, proses eksperimen, metodologi yang digunakan, serta temuan yang ditemukan. Dokumentasi melibatkan pembuatan catatan tertulis, foto, video, catatan audio, atau kombinasi dari berbagai media untuk merekam perincian yang relevan dan signifikan. Dokumentasi akan digunakan pada penelitian ini sebagai penguat data yang diperoleh selama penelitian secara nyata ketika anak bermain permainan bakiak. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui dokumen yang berbentuk RPPH dan foto-foto kegiatan anak. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan catatan kejadian yang sudah ada atau berlalu, data yang dikumpulkan bersifat sekunder dapat berupa foto, tulisan, ataupun gambar (Hardani dkk., 2020, hlm. 149).

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 227) instrument digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengukuran dengan intrumen yang sudah dibuat oleh peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan. Jadi intrumen ini digunakan peneliti sebagai alat pengumpul informasi dalam suatu penelitian dengan cara yang sistematis. Untuk memudahkan perancangan instrument, maka diperlukan kisi-kisi instrument untuk menentukan indikator dari variable yang diteliti. Instrumen penelitian merujuk kepada alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Instrumen ini dirancang untuk mengukur atau mengamati variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian dengan cara yang sistematis dan konsisten.

3.6.1 Lembar Observasi Kecerdasan Emosional

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian instrument ini dirancang untuk menjawab mencapai tujuan dari penelitian. Unruk penelitian ini menggunakan instrument observasi. Ini sangat penting karena memengaruhi pada validitas, realibilitas hasil dari penelitian Adapun instrument dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori Goleman dan sudah divalidasi oleh ahli

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Penelitian

no	Aspek	indikator
1	Kecerdasan emosional	Mengenali emosi
		Mengelola emosi
		Empati
		Memotivasi diri
		Membina hubungan denga teman

Tabel 3.3
Butir Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sub indikator	Sumber Rujukan
1	Kecerdasan emosional	Mengengali emosi	Anak mampu mengetahui perasaan yang dialami dengan baik	(Utami & Novitasari, 2022, hlm. 145)
			Anak mampu menyebutkan perasaan yang dialami	(Goleman, 2022, hlm. 67)
			Anak dapat menyesuaikan diri dengan perasaanya	(Goleman, 2022, hlm. 70)
		Mengelola emosi	Anak mampu mengendalikan marah dengan baik	(Utami & Novitasari, 2022, hlm. 147)
			Anak mampu mengelola rasa cemas dan stres	
			Anak mampu mengatasi perasaan sedih	
		Memotivasi diri	Anak mampu bertanggung jawab pada tugas yang diberikan	(Utami & Novitasari, 2022, hlm. 147)
			Anak mampu fokus terhadap tugas yang diberikan	
			Anak mampu mengendalikan diri saat bermain	

Empati	Anak mampu menunjukkan sikap tolong-menolong	(Utami & Novitasari, 2022, hlm. 146)
	Anak mampu menunjukkan kasih sayang	
	Anak mampu berbagi	
Membina hubungan dengan teman	Anak mampu mendengarkan pendapat temannya	(Goleman, 2022, hlm. 155)
	Anak mampu mengucapkan maaf dan terima kasih di waktu yang tepat	(Goleman, 2022, hlm.157)
	Anak mampu menyesuaikan diri dengan suasana hati orang lain	(Goleman, 2022, hlm. 168)

Setelah menentukan butir instrument penelitian, selanjutnya divalidasi oleh ahli sosial emosional dengan hasil “instrument kayak digunakan untuk uji coba tanpa revisi”. Uji coba dilakukan pada 1 orang anak dengan 3 orang observer untuk menguji keselaasan instrument yang memuat hasil data sebagai berikut:

Tabel 3.4

Data Uji Coba Instrumen

Nama penilai	Butir Indikator Instrumen														
	I.1	I.1	I.3	I.4	I.5	I.6	I.7	I.8	I.9	I.10	I.11	I.12	I.13	I.14	I.15
Fathimah	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Namira	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Jihan	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

Berdasarkan hasil uji coba di atas, kemudian dilakukan uji keselarasan kendall's menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Keselarasan Kendall's

Test Statistics	
N	15
Kendall's W ^a	.000
Chi-Square	.000
df	2
Asymp. Sig.	1.000

Berikut hipotesis hasil uji coba:

H₀: tidak terdapat perbedaan interpretasi indikator instrument dari ketiga observer dalam menilai kecerdasan emosional anak,

H_a: terdapat perbedaan intrepertasi indikator instrument dari ketika observer dalam menilai kecerdasan emosional anak,

Berdasarkan data dan hipotesis tersebut, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikasi (p-value) sebagai berikut:

1. Jika signifikasi > 0.05 , maka H₀ diterima
2. Jika signifikasi < 0.05 , maka H_a ditolak

Berdasarkan data diatas pada kolom Asymp. Sig. sebesar 1.00 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan efektivitas ketiga penguji dalam menilai kecerdasan emosional.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang diikuti peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mengambil kesimpulan. Adapun prosedur penelitian ini sebagai acuan peneliti untuk melakukan proses penelitian, dalam penelitian terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

1. Merancang penelitian (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian)
2. Mengkaji teori
3. Merancang instrument penelitian
4. Menentukan teknik analisis data
5. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
6. Menguji coba intrumen observasi
7. Menganalisis dan merevisi hasil uji coba intrumen

3.7.2 Tahap Pelaksanaan dan Analisis Data

1. Melakukan observasi (*pre-test*)
2. Pemberian perlakuan (*treatment*)
3. Melakukan observasi setelah diberi perlakuan (*post-test*)
4. Tahap analisis data
5. Mengelola data hasil observasi menggunakan teknik statistik
6. Menganalisis data dengan menginterpertasikan hasil pengelolaan data menggunakan *SPSS* dan *Excel 2010*
7. Mendeskripsikan hasil temuan dilapangan terkait dengan variable penelitian
8. Tahap penarikan kesimpulan
9. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menjawab rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan hasil analisis dan temuan selama penelitian

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskriptif semata yang artinya tidak mencari atau menerangkan keterhubungan, menguji hipotesis, atau penarikan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik, pola, atau

hubungan dari variabel-variabel yang diamati tanpa melakukan interpretasi atau inferensi statistik yang lebih dalam. Metode analisis ini sangat berguna untuk mengidentifikasi tren umum, variasi, atau pola yang muncul dari data, serta memberikan pemahaman awal tentang fenomena yang diteliti. (Muhson, 2020, hlm. 1)

Peneliti mendapatkan dan mengetahui permainan tradisional dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan emosional berdasarkan *pre-test post-test*. Statistik deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk grafik atau tabel. Analisis deskriptif terdiri dari mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi.

3.8.2 Analisis Data Inferensial

1. Uji Homogenitas

Menurut Nuryadi dkk (2017, hlm. 89) mengemukakan uji homogenitas adalah suatu prosedur statistik yang ditujukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama juga satu analisis statistik yang digunakan untuk menguji apakah variabel dari dua atau lebih kelompok atau sampel data memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Tujuannya untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki karakteristik yang sama atau tidak, sehingga memungkinkan penggunaan metode statistik yang tepat untuk analisis lebih lanjut.

Sebuah sampel dikatakan homogen apabila taraf signifikansi $> 0,05$ sedangkan jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen

2. Uji Mann Whitney U Test

Mann Whitney U Test disebut juga dengan Wilcoxon Rank Sum Test. Merupakan pilihan uji non parametris apabila uji Independent T Test tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non parametris dari uji independent t test, uji Mann Whitney U Test tidak menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji

Independen T Test, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok (Hidayat, 2014, hlm. 5).

Hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

H_0 : rata-rata kecerdasan emosional anak sebelum diberi perlakuan berupa permainan tradisional bakiak sama dengan sesudah diberi perlakuan permainan tradisional bakiak

H_a : rata-rata kecerdasan emosional anak sebelum diberi perlakuan berupa permainan tradisional bakiak terdapat perbedaan sesudah diberi perlakuan permainan tradisional bakiak

Data untuk memutuskan diterima atau ditolaknya pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

